

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan institusi pendidikan tinggi yang berfokus pada penyelenggaraan pendidikan vokasional, yaitu pendidikan yang diarahkan pada pengembangan keahlian, keterampilan, serta kompetensi khusus yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri dan para pemangku kepentingan. Politeknik Negeri Jember bertujuan untuk menciptakan lulusan yang tidak hanya mampu bersaing di dunia kerja, tetapi juga memiliki kemampuan kemandirian dalam berkarya berwirausaha. Melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS), lulusan diharapkan dapat menjadi inovator dibidangnya masing-masing, mendukung pengembangan masyarakat, dan memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi dan industri, baik ditingkat regional maupun nasional. Salah satu program pendidikan yang mendukung pencapaian tujuan tersebut adalah program magang. Program magang merupakan kegiatan akademik yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Program ini dibuat untuk memberikan pengalaman nyata di dunia kerja serta membekali mahasiswa dengan keterampilan khusus yang sesuai dengan bidang keahliannya.

Program studi D-4 Destinasi Pariwisata merupakan jenjang pendidikan tinggi yang bertujuan menyiapkan sumber daya manusia profesional di bidang pengembangan dan pengelolaan destinasi pariwisata. Cakupan bidang keilmuan meliputi pariwisata budaya dan kearifan lokal, pariwisata berbasis masyarakat, pariwisata digital, pariwisata berkelanjutan, *hopitality*, serta *tourism sociopreneurship*. Program studi ini dirancang untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan profesional dengan profil sebagai pengelola daya tarik wisata, fasilitator pengembangan masyarakat (*community developer*), asisten peneliti pariwisata, wirausahawan di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif, konsultan pariwisataan, serta pengembang destinasi pariwisata.

Dalam rangka mencapai kompetensi tersebut , kegiatan magang di Pura Mangkunegaran menjadi peluang strategis bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan yang sesuai dengan berbagai profil lulusan yang diterapkan. Sebagai salah satu destinasi wisata budaya Jawa, Pura Mangkunegaran memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam pengelolaan destinasi wisata, pelestarian budaya, pelayanan wisatawan, serta pengembangan kegiatan pariwisata berbasis budaya dan ekonomi kreatif. Pengalaman ini sejalan dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk mewujudkan profillulusan yang diharapkan.

Kegiatan budaya *Sapa Diraja* yang dilaksanakan di Pura Mangkunegaran merupakan salah satu pelestarian budaya tradisi jawa yang penuh makna spiritual dan historis, khususnya dalam menyambut malam 1 Sura sebagai tahun baru dalam penanggalan jawa. Acara ini tidak hanya menjadi ruang untuk refleksi dan kontemplasi tetapi juga berfungsi sebagai sarana edukatif bagi masyarakat umum terutama generasi muda, dalam memahami nilai-nilai budaya lokal. Kegiatan *Sapa Diraja* yang digelar di Pura Mangkunegaran adalah peristiwa budaya yang dilaksanakan untuk menyambut malam 1 Sura menurut pananggalan Jawa. Acara ini tidak hanya memuat unsur spiritual dan historis, tetapi juga menjadi ajang edukatif bagi masyarakat, khususnya generasi muda.

Mahasiswa magang dari Politeknik Negeri Jember yang ikut dalam kegiatan ini memperoleh kesempatan berharga untuk mempelajari secara langsung nilai-nilai budaya jawa serta mengambil peran aktif dalam pelestariannya, keterlibatan dalam acara ini melalui kegiatan magang menjadi kesempatan berharga untuk memperoleh pengalaman langsung dalam penyelenggaraan event budaya bersekalai besar. Mahasiswa tidak hanya belajar mengenai struktur acara dan filosof yang terkandung di dalamnya, tetapi juga mengasah keterampilan komunikasi, pelayanan tamu, serta pengelolaan kegiatan pariwisata yang bernuansa tradisional. Dengan demikian, kegiatan magang ini menjadi media pembelajaran

yang mendukung pengembangan kompetensi akademik sekaligus kepedulian terhadap pelestarian budaya Nusantara.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dalam kegiatan magang ini adalah untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengikuti dan mendukung jalannya acara budaya tradisional di lingkungan Pura Mangkunegaran. Melalui keterlibatan aktif acara *Sapa Diraja*, mahasiswa diharapkan mampu memahami secara menyeluruh proses penyelenggaraan event budaya, memperluas pengetahuan mengenai filosofi dan makna peringatan malam 1 Sura, serta mengembangkan kemampuan dalam bidang pelayanan wisata dan komunikasi publik. Selain itu, kegiatan ini bertujuan membentuk sikap profesional dan rasa tanggung jawab dalam mendukung pelestarian budaya lokal.

1.2.1. Tujuan Umum Magang

1. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk merasakan langsung dunia kerja sebagai bentuk penerapan materi yang telah dipelajari.
2. Membantu mahasiswa memahami proses kerja, fungsi tugas, dan tanggung jawab di dalam suatu instansi atau perusahaan.
3. Meningkatkan kemampuan profesional, baik dalam aspek teknis maupun kemampuan interpersonal.
4. Membiasakan mahasiswa dengan sikap disiplin, tanggung jawab, serta etika kerja yang sesuai dengan standart industri.
5. Memperluas dunia kerja dan pengalaman praktis sebagai persiapan menghadapi tuntutan dunia kerja setelah menyelesaikan studi.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang

1. Mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal dan pelayanan publik melalui peran sebagai pendamping wisatawan maupun di front office.
2. Mendorong sikap peduli dan partisipatif dalam upaya pelestarian warisan budaya lokal.

3. Melatih kemampuan bekerja dalam tim dan beradaptasi di lingkungan kerja berbasis budaya.
4. Meningkatkan pemahaman terhadap struktur, makna simbolik, dan filosofi di balik acara sapa diraja sura di Pura Mangkunegaran.
5. Memperluas wawasan tentang manajemen kegiatan dan penyelenggaraan event budaya yang diselenggarakan setiap tahunnya.

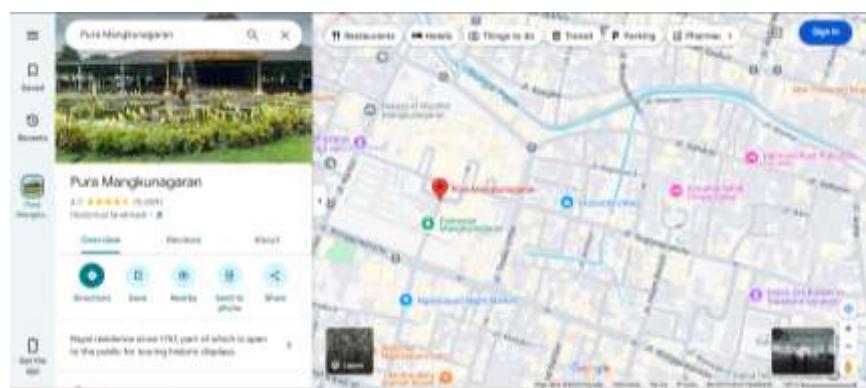
1.2.3. Manfaat Magang

1. Memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam melayani wisatawan, memperkaya wawasan mengenai sejarah serta budaya Jawa, dan mengasah kemampuan komunikasi, berbicara didepan umum, serta pengelolaan tamu.
2. Mampu menjadi pemandu yang baik dan sesuai SOP di Pura Mangkunegaran.

1.3. Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Kegiatan dilaksanakan di Pura Mangkunegaran yang beralamat di jalan Ronggowarsito, Keprabon, Kec Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah



Gambar 1. 1 Pura Mangkunegaran (Sumber : Google Maps)

Kegiatan magang ini dilakukan di Pura Mangkunegaran, yang berlokasi di di jalan Ronggowarsito, Keprabon, Kec Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Lokasi tersebut ditunjukkan pada gambar 1.1, yang memberikan gambaran visual mengenai area sekitar serta akses menuju lokasi pelaksanaan kegiatan.

1.3.2 Waktu

Kegiatan magang kerja dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 5 bulan terhitung mulai dari 1 Juli hingga 30 November 2025 dengan jam kerja kantor mulai dari pukul 09.00 hingga 14.30 WIB. Hari kerja berupa 6 hari dalam waktu seminggu dengan satu hari libur.

Hari	Jam Kerja	
	Masuk	Pulang
Senin	09.00 WIB	14.30 WIB
Selasa	09.00 WIB	14.30 WIB
Rabu	09.00 WIB	14.30 WIB
Kamis	LIBUR	
Jum'at	09.00 WIB	14.30 WIB
Sabtu	09.00 WIB	14.30 WIB
Minggu	09.00 WIB	14.30 WIB

tabel 1. 1 Jadwal jam operasional dan hari libur

1.4. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan magang dalam rangka mendukung acara Sapadiraja di Pura Mangkunegaran dilakukan melalui beberapa tahapan yang terstruktur, dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan teknis, hingga evaluasi kegiatan. Pada tahap awal, dilakukan koordinasi bersama pihak

penyelenggara untuk memahami alur kegiatan dan penempatan tugas. Kemudian, peserta magang menerima arahan serta pembekalan seputar pelaksanaan teknis acara, seperti mendampingi tamu undangan, membantu sistem ticketing, menjaga tempat penitipan barang, serta memberikan pelayanan informasi kepada pengunjung. Saat acara berlangsung, setiap peserta menjalankan tugasnya secara bergantian dan mengikuti arahan dari koordinator di lapangan. Setelah seluruh rangkaian kegiatan berakhir, dilakukan evaluasi internal sebagai sarana refleksi dan peningkatan kualitas kerja pada kegiatan berikutnya.